

PT Frisian Flag Indonesia

Jl. Raya Bogor Km. 5

Pasar Rebo

Jakarta 13760

Indonesia

BERITA PERS

Dapat Diterbitkan Segera

Frisian Flag Rayakan Hari Susu Sedunia 2012 melalui Konferensi Keluarga Cerdas

FFI menggandeng para pakar gizi dan tumbuh kembang anak mengajak orang tua Indonesia mengasah potensi anak mereka serta menjaga anak dari resiko masalah kesehatan di masa mendatang

Jakarta, 1 Juni 2012 - Frisian Flag, ahli nutrisi anak berbasis susu dengan 90 tahun pengalaman di Indonesia, merayakan Hari Susu Sedunia 2012 dengan menyelenggarakan **Konferensi Keluarga Cerdas Frisian Flag**. Acara akan berlangsung tanggal 1 - 2 Juni di Jakarta serta 16 Juni di Surabaya. Dalam konferensi ini orang tua akan mendapat kesempatan untuk belajar dan berdiskusi langsung dengan para pakar gizi dan tumbuh kembang anak, di dalam kelas-kelas yang mencakup topik tentang kehamilan, masa balita dan anak usia sekolah, diantaranya kehamilan menyenangkan dengan dukungan gizi optimal, kelengkapan gizi untuk kinerja kognitif yang optimal, balita, mengenali dan mengembangkan potensi dan bakat anak, serta optimalisasi potensi belajar anak melalui *brain-based learning*.

Acara ini secara resmi dibuka oleh Wakil Menteri Pendidikan dan Kebudayaan **Prof. Dr. Ir. Musliar Kasim MS** dan juga dihadiri oleh dokter anak terkemuka dari FKUI-RSCM **Soedjatmiko, Dr, Sp.A (K), MSi.**, ahli gizi masyarakat dari FKM-UI **Ahmad Syafiq PhD.**, Jajaran Direksi Frisian Flag, dan perwakilan lembaga pemerintah dan asosiasi profesi mitra kerja Frisian Flag Indonesia (FFI) serta media.

Consumer Marketing Director PT Frisian Flag Indonesia, **Patrick van der Aa** mengatakan, "Frisian Flag telah menjadi bagian dari keluarga Indonesia selama 90 tahun dan pada Hari Susu Sedunia tahun ini, Frisian Flag ingin mempersembahkan kembali kepada orang tua Indonesia melalui kolaborasi dengan para pakar di gizi dan tumbuh kembang anak berbagi pengetahuan untuk membantu orang tua mengungkap dan mengasah potensi anak mereka. Hal ini juga merupakan upaya kami mendukung upaya pemerintah mempercepat pencapaian Millennium Development Goals (MDG) 2015 dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Pada hari ini, kami juga ingin terus mengingatkan masyarakat Indonesia untuk terus minum setidaknya dua gelas susu sehari karena susu membantu setiap individu melengkapi gizi yang seimbang untuk pertumbuhan yang optimal dan menjaga kesehatan."

Dokter Spesialis Anak Konsultan Tumbuh Kembang – Pediatri Sosial, **Soedjatmiko, Dr, Sp.A (K).**, **MSi** mengatakan, "Untuk mengoptimalkan potensi anak, orang tua perlu fokus pada tiga faktor utama yaitu nutrisi, stimulasi, dan kasih sayang. Masa emas pertumbuhan bayi dan perkembangan selama 720 hari pertama kehidupan mereka harus dimaksimalkan melalui asupan nutrisi yang tepat, stimulasi, dan kasih sayang. Dilanjutkan dengan periode usia pra-sekolah dan

usia sekolah dimana anak perlu terus dibekali dengan asupan nutrisi lengkap dan seimbang untuk mendukung mereka beraktivitas dan belajar serta menstimulasi *multiple intelligence* anak".

Ahli gizi masyarakat dari Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia (FKM-UI) yang juga Kepala Pusat Studi Gizi Universitas Indonesia, **Ahmad Syafiq PhD** mengatakan, "Menurut hipotesis Barker, kekurangan gizi pada janin di masa kehamilan dapat menyebabkan penyakit degeneratif kronis ketika anak mencapai dewasa. Gizi buruk di usia dini juga dapat mengganggu kecerdasan sebagai hasil dari tumbuh kembang kognitif yang rendah. 1000 hari pertama kehidupan manusia mulai dari dalam kandungan, bayi, hingga balita merupakan awal dari siklus kehidupan manusia yang akan sangat menentukan status gizi seseorang, kesehatan, dan kecerdasannya pada tahap kehidupan berikutnya.

Dampak langsung dari defisiensi gizi selama pembentukan janin sampai balita adalah gangguan pertumbuhan. Defisiensi gizi mengarah pada rendahnya kompetensi kognitif yang akan mempengaruhi prestasi anak disekolah dan keberhasilan pendidikan yang dalam jangka panjang akan mempengaruhi produktivitas mereka (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2011). Maka dari itu, perlu dilakukan pendekatan secara holistik berdasarkan daur hidup mencakup seluruh aspek gizi yang diperlukan dalam setiap tahap tumbuh kembang anak. Gizi merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap tingkat kualitas hidup di Indonesia yang masih menempati peringkat 124 dari 187 negara yang di survei menurut Indeks Pembangunan Manusia 2011.

Ahmad Syafiq PhD mengatakan "Menurut hasil penelitian yang dilakukan FKM UI di Bandung, Bogor dan Jakarta, remaja putri yang juga adalah calon ibu hanya mengonsumsi 50 persen dari asupan kalsium yang diperlukannya setiap hari. Susu bukan hanya sumber protein yang baik tetapi juga kalsium bersama dengan vitamin dan mineral lainnya. Sebagai bangsa, kita harus meningkatkan status gizi dan susu adalah salah satu sumber alam terbaik yang tersedia dan terjangkau untuk orang Indonesia.

"Patrick van der Aa mengatakan, "Untuk memenuhi kebutuhan gizi harian kita, kita harus mengonsumsi berbagai sumber makanan. Setiap harinya tubuh manusia membutuhkan diet yang tepat terdiri dari air, dan berbagai variasi nutrisi seperti karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan mineral. Susu adalah salah satu sumber gizi terkaya yang penting untuk kesehatan manusia, meliputi karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan mineral seperti kalsium. Konsumsi susu yang cukup, membantu kinerja kognitif untuk anak untuk memiliki memori dan konsentrasi yang lebih baik. Konsumsi susu cukup juga sekaligus memastikan bahwa anak dapat tumbuh dengan baik dan terhindar dari pengerdilan (*stunting*) dengan mengonsumsi minimal 2 gelas susu setiap hari dan konsumsi diet lengkap dan seimbang sehingga kebutuhan kita akan zat gizi esensial dapat terpenuhi dan menjaga vitalitas. Susu tidak hanya penting untuk mendukung tumbuh kembang optimal bagi bayi baru lahir melalui ASI eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan mereka. Balita, anak-anak, remaja hingga orang dewasa juga harus terus mengonsumsi susu karena mengandung berbagai zat gizi esensial untuk mendukung kegiatan sehari-hari."

Patrick van der Aa menutup, "Tidak hanya Frisian Flag telah menjadi bagian dari keluarga Indonesia selama 90 tahun, kami juga merupakan bagian dari keluarga global FrieslandCampina dengan 140 tahun warisan dan pengalaman dalam menghantarkan kebaikan susu di seluruh dunia. Kami adalah spesialis dalam pengolahan susu dan melalui inovasi didasari penelitian dan pengembangan, kolaborasi dengan pakar klinis di seluruh dunia, kami tetap berkomitmen untuk membantu orang tua dan keluarga memastikan proses tumbuh kembang anak yang sehat serta menjaga vitalitas keluarga."

- selesai -

Tentang FrieslandCampina

Royal FrieslandCampina N.V. (FrieslandCampina) adalah perusahaan pengolah susu yang berpusat di Amersfoort, Belanda. FrieslandCampina memiliki 37 merek, memperkerjakan 19.036 karyawan yang mengoperasikan 100 fasilitas produksi kantor cabang dan anak perusahaan di 25 negara. Pada tahun 2011, FrieslandCampina melaporkan pendapatan 9,626 milyar Euro dan memproses 10,140 milyar ton susu.

FrieslandCampina sepenuhnya dimiliki oleh Zuivelcoöperatie FrieslandCampina U.A., sebuah koperasi peternak sapi perah berusia 140 tahun dengan 19,848 peternak anggota yang mengoperasikan 14,391 peternakan di Belanda, Jerman dan Belgia. Koperasi ini bertujuan untuk memberikan hasil maksimum dari susu yang disuplai oleh para peternak agar dapat memberikan yang terbaik bagi semua anggota koperasi. Melalui koperasi, setiap peternak anggota adalah pemilik Royal FrieslandCampina N.V. dan perusahaan memberikan 50% dari laba bersih kepada para anggota koperasi.

FrieslandCampina memegang peran penting untuk memenuhi kebutuhan nutrisi ratusan juta manusia setiap hari diseluruh penjuru dunia. Produk-produk yang dihasilkan termasuk minuman berbasis susu, makanan bayi dan balita, keju, mentega, krim, makanan ringan dan bahan baku berbasis susu. Selain menghasilkan beragam produk bagi konsumen, FrieslandCampina juga mensuplai produk dan bahan baku ke sektor industri makanan, rumah sakit dan industri obat.

FrieslandCampina membagi usahanya dalam empat kelompok, yaitu: Consumer Products Europe; Consumer Products International; Keju, Mentega & Susu Bubuk dan Bahan Baku. Merek-merek yang terkenal dari FrieslandCampina adalah Campina, Chocomel, Fristi, Friesche Vlag, Mona, Optimel, Vifit, Milner, Frico, Buttergold, Valess, Appelsientje, DubbelFriss, CoolBest, Landliebe, Fruttis, Joyvalle, Yazoo, Milli Mia, Pöttyös, Napolact, NoyNoy, Dutch Lady, Frisian Flag, Foremost, Peak, Rainbow, DMV, Kievit, Domo, Creamy Creation dan Nutrifeed.

Untuk informasi lebih lanjut silahkan kunjungi www.frieslandcampina.com

Tentang PT Frisian Flag Indonesia

PT Frisian Flag Indonesia (FFI) adalah produsen produk-produk nutrisi berbasis susu untuk anak-anak di Indonesia dengan merek Frisian Flag yang juga dikenal sebagai Susu Bendera. Frisian Flag telah menjadi bagian dari pertumbuhan keluarga Indonesia sejak tahun 1922.

Untuk memperingati ulang tahunnya yang ke-90 tahun di Indonesia, Frisian Flag memberikan komitmennya untuk terus berkontribusi membantu anak-anak Indonesia meraih potensinya yang tertinggi, melalui produk-produk bernutrisi tepat.

Sebagai bagian dari FrieslandCampina, koperasi peternak sapi perah terbesar dunia yang berpusat di Belanda, FFI mengacu pada pengalaman global dan kemitraan jangka panjang dengan peternak sapi perah lokal, agar dapat menghadirkan nutrisi terbaik yang diperoleh dari susu.

FFI mengoperasikan fasilitas produksi di Pasar Rebo dan Ciracas, Jakarta Timur, dengan berbagai portofolio produk seperti susu cair, susu bubuk, dan susu kental manis dengan merek Frisian Flag, Yes! dan Omela.

Untuk informasi lebih lanjut silahkan kunjungi www.frisianflag.com



frisian flag indonesia



susu_bendera

Tentang SEANUTS

South East Asia Nutrition Survey (SEANUTS) adalah studi multisenter tentang status gizi mendalam di 4 negara – Indonesia, Malaysia, Thailand dan Vietnam – selama 12 bulan yang dibiayai FrieslandCampina dan bertujuan untuk meneliti status gizi, pertumbuhan dan pola pola makan dan asupan gizi anak-anak berusia 6 bulan hingga 12 tahun. Studi dilaksanakan dengan melibatkan organisasi-organisasi terkait di masing-masing negara tersebut dan protokol survei dilakukan dengan jumlah dan wilayah yang dapat memberikan data nasional yang representatif.

Di Indonesia, SEANUTS dilaksanakan bersama PERSAGI (Persatuan Ahli Gizi Indonesia) dan melibatkan 7.200 anak-anak; Malaysia (Universiti Kebangsaan Malaysia/ 3.304), Thailand (Mahidol University / 3.100) ; Vietnam (Vietnam National Institute of Nutrition / 2.880).

Khusus di Indonesia, studi yang dilakukan mulai Januari hingga Desember 2011 di 48 kabupaten/kota dari 25 propinsi ini adalah penelitian gizi komprehensif yang pertama dalam sejarah negara.

SEANUTS di Indonesia bertujuan untuk mendapatkan data yang saat ini tidak tersedia dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai status gizi anak-anak, khususnya dari pola dan makanan yang dikonsumsi, kandungan gizi makro dan mikronya, serta dampaknya terhadap pertumbuhan fisik dan kognitif mereka.

Hasil SEANUTS akan dipublikasikan pada Oktober 2012 setelah seluruh data dan informasi diproses, direview dan disepakati secara menyeluruh oleh semua pakar terkait.

Untuk informasi lebih lanjut silahkan kunjungi di www.frieslandcampina.com dan di www.frisianflag.com

Tentang Program Pengembangan Peternak Sapi Perah Frisian Flag (DDP FFI)

Sebagai anak perusahaan FrieslandCampina, koperasi peternak sapi perah terbesar di dunia yang berbasis di Belanda, PT Frisian Flag Indonesia senantiasa menerapkan Program Pengembangan Peternak Sapi Perah (DDP – Dairy Development Program) di Indonesia. DDP FFI bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para peternak sapi perah dan seluruh anggota keluarganya, yang tersebar diseluruh pulau Jawa, dengan membantu mereka menghasilkan susu dengan kualitas yang lebih baik dan dalam kuantitas yang lebih besar.

DDP FFI dilaksanakan sejak tahun 1996 dan melalui kerjasama dengan pihak koperasi lokal terkait dimasing-masing wilayah serta meliputi beragam upaya untuk meningkatkan kemampuan para peternak dan koperasinya dalam melakukan manajemen peternakan yang baik. Tujuan utama dari ilmu manajemen peternakan sapi perah tersebut adalah agar setiap peternak dapat memperoleh keuntungan maksimum dengan biaya operasional yang rendah.

DDP FFI diberikan dalam bentuk teknis (bantuan alat-alat peternakan, laboratorium, pendingin & pengolahan susu, dll.) serta bantuan pendidikan yang melibatkan pakar dari pusat pendidikan lokal hingga dari Belanda. Bantuan finansial juga diperoleh melalui kemitraan dengan beragam pihak, seperti pihak Pemerintah Belanda dan Bank Mandiri.

DDP FFI adalah bagian dari investasi PT Frisian Flag Indonesia senilai Rp.600 Milyar bagi peternak sapi perah.

Untuk informasi lebih lanjut silahkan kunjungi www.frisianflag.com

StratcomIndonesia

Mutia Wisnu/Christie Kanter

Tel: (62 21) 721 59099

Fax: (62 21) 7278 6980

E-

mail: mutia@stratcom.co.id/christie@stratcom.co.id

PT Frisian Flag Indonesia

Anton Susanto

Corporate Communication Manager

Tel: (021) 841 0945

Fax: (021) 877 80698

Mobile: 0811 875 862

E-mail: anton.susanto@frieslandcampina.com